



Judul : Pemerintah harus transparan soal penanganan kebocoran data
Tanggal : Minggu, 23 Juli 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Pemerintah Harus Transparan soal Penanganan Kebocoran Data

PAKAR keamanan siber sekaligus Ketua Indonesia Cyber Security Forum Ardi Sutedja mengatakan pemerintah perlu lebih transparan kepada masyarakat dalam hal penanganan kebocoran data sehingga dapat menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap sistem keamanan siber di Indonesia.

“Kepercayaan publik terhadap sistem digital yang sedang berjalan itu perlu dijaga sehingga dalam penanganan kebocoran data perlu dikedepankan transparansinya sehingga masyarakat melihat ada ketegasan dari regulator dan ini menunjukkan integritas kepada publik,” kata Ardi dalam diskusi di Jakarta, kemarin.

Ardi mengatakan pemerintah belum terbuka dalam hal penanganan kasus-kasus tersebut dan itu membuat masyarakat mulai kehilangan keper-

cayaan. Ia berharap transparansi dan publikasi penanganan kasus kebocoran data bisa diatur.

Apalagi, sudah ada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP) yang saat ini tengah disusun regulasi turunannya. Diharapkan, masyarakat bisa tetap percaya bahwa pemerintah masih melindungi privasi sebagai bagian hak warga negara.

“Kita sudah punya regulasinya, tinggal bagaimana pemerintah berani ambil langkah yang tegas jika ada kebocoran data karena kasus kebocoran data itu masalahnya bukan hanya data, melainkan juga menyangkut integritas dan kepercayaan publik kepada pemerintah,” ujar Ardi.

Anggota Komisi I DPR RI Sukamta Mantamiharja meminta pemerintah untuk transparan soal kebocoran data

dan proaktif menyampaikan langkah mitigasi kebocoran data terhadap masyarakat.

“Transparansi terhadap penanganan ini tidak muncul ke publik. Diapakan kebocorannya? Bagaimana penanganannya? Bagaimana kita mitigasi terhadap data-data yang bocor?” kata Sukamta dalam diskusi di Jakarta, kemarin.

Dia menegaskan salah satu poin pentingnya ialah langkah mitigasi, khususnya yang bisa dilakukan masyarakat untuk memproteksi data pribadi mereka agar kejadian yang sama tidak terulang.

Sukamta juga berharap insiden kebocoran data ditangani dengan serius oleh para pemangku kepentingan terkait karena kebocoran data pribadi masyarakat, apa pun bentuknya, bukan persoalan sepele. (Ant/A-3)